



Panahan Persembahkan Emas Pertama

JAYAPURA (KR) - Keinginan kontingen DIY untuk ‘pecah telur’ raihan medali emas di ajang PON XX Papua 2021 terwujud. Rabu (6/10) kemarin, cabang olahraga panahan menjadi penyumbang medali emas pertama melalui nomor beregu compound putra.

Bertanding di Lapangan Panahan, Kampung Harapan, Sentani, kabupaten Jayapura, tim compound putra DIY yang bermaterikan Baihaqi Mustafa, Frederico Rifqi dan Prima Wisnu Wardhana,menundukkan tim Jawa Barat di final. Pada pertandingan tersebut, tim Jawa Barat diperkuat Ahmad Mahmud, Deki Adika dan Megi Anugrah P.

Kedua tim saling kejar perolehan poin. Namun DIY yang tampil lebih tenang mampu menyudahi perlawanan Jabar dengan selisih skor sangat tipis, 227-226. Medali perunggu nomor ini diraih DKI Jakarta yang menang 226-222 atas Banten.

Sayangnya, keberhasilan menyabet medali emas di nomor beregu compound putra tidak dilengkapi dengan raihan medali lainnya. Duet pemanah andalan DIY, Prima Wisnu Wardana dan Odilla Zaneta yang turun di nomor mix team compound, gagal meraih medali perunggu setelah kalah dari pasangan pemanah Jawa Barat, Ratih Zilizati dan Deki Adika.

Dengan tambahan satu medali emas, tim panahan DIY sementara ini berhasil mengumpulkan 1 medali emas, 1 perak dan 1 perunggu dari dua divisi yang sudah diselesaikan, yakni recurve dan compound.

Ditemui usai pertandingan, Prima Wisnu Wardhana mengatakan, dalam pertandingan tidak ada kendala berarti. Hanya saja dirinya mengaku jika tim DIY terlambat panas di awal pertandingan, sehingga sempat tertinggal terlebih dahulu dalam pengumpulan poin.

Keberhasilan mempersembahkan medali emas bagi DIY di nomor ini menurut Prima juga sudah sesuai dengan target. “Memang target kita di beregu putra adalah medali emas,” ujarnya.

Pelatih panahan DIY, Budi Widayanto mengatakan, di nomor beregu compound putra memang target DIY adalah emas. Hal tersebut memang sudah dihitung dari hasil latihan dan pertandingan selama ini, serta dari hasil nilai selama pertandingan PON babak penyisihan awal dan kualifikasi.

“Nomor ini memang punya kita, dari kualifikasi memang tim DIY ini yang memimpin. Dari kualitas tembakan, akumulasi, kita ranking satu dan diadu bisa mempertahankan nomor satu. Diharapkan, hasil emas di compound beregu ini bias menambah semangat atlet DIY lainnya untuk meraih medali emas,” katanya. **(Hit)**



KR-Adhitya Asros
Tim compound putra DIY yang bermaterikan Baihaqi Mustafa, Frederico Rifqi, dan Prima Wisnu Wardhana.

SUKSES JUARAI POOL PENYISIHAN Voli Pasir Sambut Babak 8 Besar

JAYAPURA (KR) - Tim bola voli pasir DIY fokus menatap laga lanjutan babak 8 besar yang akan mulai dilakoni Kamis (7/10) hari ini. Meski berhasil lolos babak penyisihan grup sebagai juara pool, baik di kelompok putra dan putri, namun tim pelatih tetap menekankan azas kehati-hatian dan jangan pernah lengah menghadapi lawan.

Pelatih bolavoli pasir putra DIY, Joko Sutrisno kepada KR di Jayapura, Rabu (6/10) mengatakan, keberhasilan tim putra dan putri DIY lolos ke babak 8 besar sebagai juara di masing-masing pool jelas harus disyukuri namun jangan sampai berlebihan. “Jangan berpuas diri dulu, masih harus berjuang karena itu masih tahap awal,” tegasnya.

Dari hasil babak penyisihan pool yang berlangsung hingga Selasa (5/10), tim putra DIY menjadi

juara pool A untuk tim DIY 1 dan Juara di pool B untuk tim DIY 2. Atas hasil tersebut, tim DIY 2 dalam bagan penyisihan lanjutan menggunakan sistem gugur akan berada di pool atas dan laga pertama babak 8 besar bakal bertemu pemenang antara tim Bali kontra NTB 2 yang berlangsung kemarin.

Sedangkan untuk tim

DIY 1, dalam bagan sistem gugur berada di pool bawah dan akan bertemu pemenang laga antara Papua 2 kontra Jawa Tengah. Dengan bagan sistem gugur tersebut, jika dua tim putra DIY ini mampu mengalahkan lawan-lawannya, maka keduanya akan saling bertemu di babak final.

Untuk putra, pertandingan babak 8 besar akan

berlangsung hari Jumat, sedangkan tim putri bertanding Kamis hari ini. “Saat ini kondisi semua pemain kami siap tempur dan fit semua. Hari ini mendapat perawatan dari tim medis dan masseur KONI DIY untuk persiapan babak 8 besar,” ujarnya.

Sementara itu untuk kelompok putri, tim DIY 1 yang lolos ke fase gugur usia menjadi juara H dan tim DIY 2 yang lolos usai menjadi juara pool E, perpeluang bertemu di babak semifinal jika mampu menumbangkan lawan-lawannya di babak 8 besar, karena sama-sama berada di pool atas. Pada babak perempat final yang akan digelar hari ini, tim DIY 1 akan bertemu pemenang antara DKI Jakarta 2 kontra Jabar. Sedangkan tim DIY 2 akan bertemu tim pemenang laga antara Papua Barat kontra DKI Jakarta 1. **(Hit)**



KR-Istimewa
Tim bola voli pasir DIY tatap babak 8 besar dengan optimistis.

Kahfi Berpeluang Tambah Medali

MERAUKE (KR) - Pecatur andalan DIY, M Kahfi Maulana berpeluang kembali menyumbang medali bagi DIY di ajang PON XX Papua 2021. Turun di nomor catur cepat, untuk sementara atlet asal Kabupaten Sleman ini menempati peringkat 2 klasemen dengan mengemas total 3,5 poin dari 4 babak yang telah diselesaikan.

Di hari pertama pertandingan catur nomor catur cepat, yang berlangsung di Swissbel In Merauke, Rabu (6/10), dari total 9 babak yang akan ditandingkan, Kahfi telah menyelesaikan 4 babak dengan hasil 3 kemenangan dan sekali remis. Peluang Kahfi menyumbang medali bagi DIY terbuka karena, dua pecatur yang menjadi pesaingnya, mampu dikalahkan dan diimbangi kemarin.

Dua pecatur pesaing utama Kahfi yang mampu dikalahkan dan ditahan imbang pada nomor catur cepat ini adalah, MI Yoseph Theolifus Taher dan MF Arif Abdul Hafiz. Kahfi sukses menumbangkan andalan tuan rumah Papua, MI Yoseph Theolifus Taher pada babak ketiga, sedangkan hasil imbang kontra MF Arif Abdul Hafiz asal Jawa Barat didapat pada babak keempat. **(Hit)**

Selain mampu menumbangkan andalan tuan rumah dan menahan imbang unggulan asal Jawa Barat, Kahfi juga mampu meraih kemenangan atas MN M Miftahurrahman (NTB) dan MN Nurdin Simanjuntak (Riau). “Peluang Kahfi lebih ringan untuk bisa meraih hasil maksimal di nomor catur cepat ini, karena sudah melewati 2 pecatur top yang meraih emas dan perak catur kilat,” kata pelatih catur DIY, Bimo TAW kepada KR.

Di nomor catur cepat ini, Bimo menjelaskan, pelaksanaannya digelar selama tiga hari dimana hari pertama menandingkan 4 babak, disusul hari kedua pada Kamis (7/10) ditandingkan 4 babak dan pada Jumat (8/10) akan ditandingkan satu babak terakhir. iHari ini kami sudah menyelesaikan 4 babak, jika di 4 babak selanjutnya kami akan maksimalkan lagi, i ujarnya.

Di empat babak yang akan digelar hari ini, Kahfi akan bertemu MN Ishak Rianjar, MN Ruby Tamono, MN M Johan, IM Tirta. Sedangkan di babak terakhir akan bertemu MN Octo Dami yang saat ini tengah memimpin klasemen. **(Hit)**

Exco PSSI Gunungkidul Dikukuhkan

WONOSARI (KR) - Komite Eksekutif (Exco) Asosiasi Kabupaten (Askab) Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Kabupaten Gunungkidul yang terdiri Ketua Joko Pitoyo, Wakil Ketua Kuniawan Fahmi dan exco, Marsudi, Andi Taufik dan Ponang Ifnu Riyanto didukung oleh Ketua Asprov PSSI DIY Ir Ahmad Syaui Soeratno di Gedung Taman Budaya Wo-

nosari, Selasa (5/10) sore. Hadir dalam acara ini Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Wakil Ketua KONI Kabupaten Agung Topo Broto, Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga (PO) Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Irfan Ratnadi MAP dan sejumlah tamu undangan lainnya. Selanjutnya, Ketua Askab PSSI Joko Pitoyo melantik pengurus Askab periode

2021-2025 yang terdiri dari 13 komite dengan jumlah pengurus 63 orang.

Ketua Askab PSSI DIY dalam sambutannya memuji potensi atlet sepak bola Gunungkidul yang masuk tim nasional (timnas) usai muda, selain itu kondisi alam mempunyai areal pantai yang panjang dan luas. Sehubungan dengan hal tersebut Askab PSSI DIY sudah meng-

usulkan ke PSSI pusat agar Gunungkidul dapat menjadi tuan rumah Beach Soccer (sepakbola pantai) tingkat nasional maupun Internasional.

Sementara Ketua Askab PSSI Joko Pitoyo segera akan melakukan tata kelola organisasi, anggota perkumpulan, sumber daya manusia (SDM) pelatih, wasit untuk mencapai sepak bola Gunungkidul yang berkemajuan dan



KR-Endar Widodo
Pengurus Askab PSSI bersama Bupati Gunungkidul.

bermartabat. “Sudah tentu segera mempersiapkan tim untuk menghadapi Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY yang akan berlangsung di Kabupaten Sleman Tahun 2022,” tambahnya. **(Ewi)**

BULUTANGKIS THOMAS & UBER CUP Skuad Indonesia Bertolak ke Denmark

BILLUND (KR) - Skuad bulutangkis Merah Putih sudah melupakan kegagalan di Piala Sudirman 2021, kini Anthony Sinisuka Ginting, Greysia Polii dan kawan-kawan fokus menghadapi perhelatan Turnamen bulutangkis beregu Piala Thomas dan Uber Cup 2020 yang akan digelar di Denmark, mulai Sabtu (9/10) hingga 17 Oktober mendatang.

“Seluruh anggota tim dalam kondisi sehat, para pemain juga terus menjaga semangat untuk menghadapi perebutan Piala Thomas dan Uber 2020,” kata manajer tim bulutangkis Indonesia Eddy Prayitno, sesaat setelah pesawat yang membawa rombongan tim bulutangkis Indonesia mendarat di Bandara Billund, Denmark, Selasa (5/10)

waktu setempat. “Dari wajah-wajah pemain, semua begitu ceria. Mereka juga sehat dan semangat. Kondisi ini harus dijaga hingga pertandingan nanti,” kata Eddy, kepada Humas Humas dan Media PP PBSI, seperti dilansir Djarumbadminton.com.

Semula, seluruh personil dalam kontingen Indonesia langsung menjalani tes PCR yang menjadi syarat wajib pemerintah Kerajaan Denmark. Namun, karena seluruh anggota tim telah menerima vaksin dua kali, tes PCR di bandara ditiadakan.

Perjalanan dari Bandara Billund ke Aarhus ditempuh sekitar satu jam dengan bus. Sekitar pukul 14.00 siang waktu setempat, tim sampai di Hotel Scandic, tempat penginap tim Indonesia

selama di Aarhus. Tes PCR bagi pemain, pelatih, serta tim pendukung, atas permintaan BWF, baru dilakukan di hotel. Kali ini, tes menggunakan metode saliva. Jika hasil tes belum keluar, satu pun personil tidak diijinkan meninggalkan kamar.

Hendra Setiawan mengatakan, tidak ada anggota tim yang mengalami kendala. Perjalanan dari Vantaa, Finlandia, ke Aarhus, juga tidak terlalu melelahkan. Menurut kapten tim Indonesia itu, semua personil semangat bahkan bertambah ramai dengan bergabungnya para pemain yang datang langsung dari Jakarta. “Pagi berangkat, siang sudah sampai di Aarhus. Rasanya perjalanannya tidak capek. Rasanya lebih capek angkat-angkat koper,” ucap Hendra. **(Rar)**

PSS Sleman Makin Diterpa Masalah

SLEMAN (KR) - Belum selesai konflik antara PT Putra Sleman Sembada (PSS) dan supporter PSS Sleman yang menuntut mundur pelatih kepala, Dejan Antonic, Laskar Sembada malah diterpa masalah lain yang tak kalah mengejutkan.

Kabar mengejutkan datang menyusul rumor mundurnya Irfan Bachdim dari skuad PSS. Bachdim dirumorkan tak akan lagi memperkuat PSS dalam lanjutan Liga 1 2021/2022. Keputusan akan mundurnya Bachdim pun rencananya bakal diumumkan dalam waktu dekat.

Rumor tersebut dihembuskan oleh beberapa akun media sosial gosip sepakbola nasional. “Breaking News, Irfan Bachdim dikabarkan mundur dari PSS Sleman,” tulis @gacor_football pada Selasa (5/10) sore.

Belum dipastikan, kemana pemain yang bolak-balik memperkuat Tim Nasional (Timnas) tersebut akan berlabuh setelah memutuskan mundur. Namun, soal keputusan akan hal ini, PT PSS sebagai pengelola PSS belum memberikan pernyataan resmi.

Manajemen masih bungkam soal kabar mundurnya Bachdim. Jika rumor tersebut benar adanya, maka PSS dalam keadaan yang sulit. PSS dihadapakan pada kewajiban untuk memenangkan pertandingan pada seri kedua yang rencananya bergulir pertengahan bulan ini.

Tanpa Bachdim, maka PSS kehilangan satu kekuatan penting di lini tengah. Meski baru memberikan kontribusi satu gol di Liga 1 2021/2022, namun

perannya di lini tengah cukup vital sebagai pemain yang berpengalaman dalam skuad PSS.

Kabar mundurnya Bachdim pun mengejutkan, mengingat tuntutan mundur oleh Sleman Fans tak diarahkan padanya. Sleman Fans meminta pemain lain, Arthur Irawan yang dituntut mundur karena dinilai tak memberikan kontribusi maksimal pada tim.

Selain Arthur, Dejan Antonic, Sleman Fans pun menuntut Dirut PT PSS, Marco Gracia Paulo mundur dari PSS, setelah pernyataan kontroversialnya soal memindahkan home base PSS. Hingga kini, belum ada titik temu antara Sleman Fans dan manajemen PSS menyusul masih dirawatnya Marco Gracia Paulo di rumah sakit. **(Yud)**